

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang didasarkan pada hasil pengamatan dari pengujian yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti, apakah Aktiva Produktif Bermasalah (APB), *Non Performing Loan Net* (NPL Net), *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh terhadap probabilitas gagal bayar menggunakan Merton model pada bank swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan delapan variabel independen (APB, NPL Net, ROA, NIM, BOPO, LDR, CAR, ATTM) dengan satu variabel dependen (Probabilitas *default* Merton model) pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 menunjukkan bahwa:

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel LN APB (Aktiva Produktifitas Bermasalah) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap

- probabilitas default menggunakan Merton model. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 (nilai signifikan $< 0,05$) sehingga H_1 diterima.
2. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel LN NPL Net (*Non Performing Loan Net*) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap probabilitas default menggunakan Merton model. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 (nilai signifikan $< 0,05$) sehingga H_2 diterima.
 3. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel LN ROA (*Return On Asset*) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap probabilitas default menggunakan Merton model. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001 (nilai signifikan $< 0,05$) sehingga H_3 diterima.
 4. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel LN NIM (*Net Interest Margin*) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap probabilitas default menggunakan Merton model. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 (nilai signifikan $< 0,05$) sehingga H_4 diterima.
 5. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel LN BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap probabilitas default menggunakan Merton model. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001 (nilai signifikan $< 0,05$) sehingga H_5 diterima.
 6. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel LN LDR (*Loan to Deposit Ratio*) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap probabilitas default menggunakan Merton model. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001 (nilai signifikan $< 0,05$) sehingga H_6 diterima.

7. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel LN CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap probabilitas default menggunakan Merton model. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,009 (nilai signifikan $< 0,05$) sehingga H_7 diterima.
8. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel LN ATTM (Aktiva Tetap Terhadap Modal) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap probabilitas default menggunakan Merton model. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001 (nilai signifikan $< 0,05$) sehingga H_8 diterima.
9. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel LN APB, LN NPL Net, LN ROA, LN NIM, LN BOPO, LN LDR, LN CAR, dan LN ATTM secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap probabilitas default menggunakan Merton model. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 (nilai signifikan $< 0,05$) dengan tingkat pengaruh sebesar 87,7% (dilihat dari adjusted R^2 pada lampiran XI) sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti sehingga H_9 diterima.

6.2 Saran

1. Bagi manajemen bank umum swasta nasional devisa
Kebijakan dalam kemudahan pemberian kredit pada UMKM telah ditetapkan oleh pemerintah. Diharapkan dengan adanya kebijakan tersebut, pihak manajemen selalu memperhatikan rasio APB, NPL Net, ROA, NIM, BOPO, LDR, CAR, dan ATTM sebagai variabel yang

berpengaruh terhadap probabilitas gagal bayar bank umum swasta nasional devisa agar kepercayaan masyarakat terhadap bank umum swasta nasional devisa tetap terjaga.

2. Bagi peneliti mendatang

Diharapkan agar peneliti berikutnya dapat menambah variabel penelitian dan periodenya. Variabel yang dapat ditambahkan adalah rasio modal inti terhadap total aset, rasio beban overhead terhadap pendapatan bersih. Tidak hanya penambahan pada variabel penelitian, tetapi dapat juga ditambahkan periode penelitian > 5 tahun. Semakin lama periode yang diteliti, dapat memberikan hasil penelitian yang lebih menggambarkan kondisi sebenarnya industri perbankan dan diharapkan hasil penelitian tersebut dapat lebih digeneralisasikan.

